

MATERI III

GUGUS KENDALI MUTU (GKM)



**By : Moch. Zen S. Hadi, ST
Communication Digital Lab.**



GUGUS KENDALI MUTU

Definisi

Kelompok karyawan yang terdiri dari tiga sampai sepuluh orang dari pekerjaan sejenis, yang secara sukarela mengadakan pertemuan dengan teratur untuk menemukan, menganalisis, dan memecahkan masalah dalam bidang tugasnya.

Tujuan

1. Menggali dan mengembangkan kemampuan pekerja (individu)
2. Menciptakan suasana kerja secara kekeluargaan yang harmonis
3. Meningkatkan mutu kerja dan hasil kerja
4. Meningkatkan rasa tanggung jawab seluruh karyawan untuk maju dan berkembang.
5. Memberi kesempatan kepada karyawan untuk maju dan berkembang
6. Menciptakan hubungan yang harmonis dan dinamis antara pimpinan dengan pekerja
7. Meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah
8. Menampung dan menyalurkan saran-saran positif dari karyawan.

Manfaat Gugus Kendali Mutu

A. Bagi karyawan:

- Kesempatan untuk meningkatkan kemampuan pribadi.
- Kesempatan untuk menemukan dan memecahkan masalah yang belum mendapat perhatian orang lain.
- Latihan menganalisis masalah dengan mempergunakan metode-metode statistik yang praktis.
- Lebih memahami teknik-teknik pengendalian kualitas.
- Mendorong peningkatan kreativitas.

B. Bagi organisasi perusahaan:

- Sarana untuk meningkatkan produktivitas.
- Kualitas hasil kerja pelayanan dan jasa menjadi lebih baik.
- Membangkitkan semangat dan mengembangkan rasa memiliki, bertanggung jawab dan selalu mawas diri dari seluruh karyawan.
- Mengurangi kesalahan serta memperbaiki mutu.



Cara Membentuk Gugus Kendali Mutu

1. Gugus dibentuk secara spontanitas dan sukarela, oleh karyawan dalam unit kerja yang sama
2. Setiap gugus beranggotakan antara 3 - 10 orang dan memberi nama gugus.
3. Gugus harus memilih ketua dan sekretaris secara musyawarah dengan mendasarkan pada kemampuan mengkoordinir kegiatan gugus.
4. Gugus yang telah terbentuk harus dilaporkan kepada Organizing Committee untuk mendapat bimbingan.

Tugas dan Fungsi Koordinator Gugus & Anggotanya

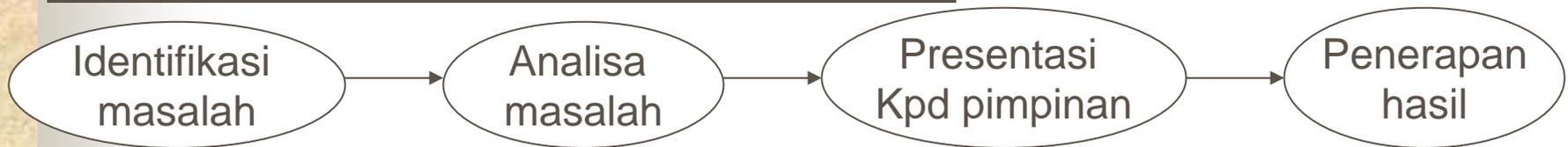
A. Tugas Koordinator

1. Memimpin, mengerakkan dan mendorong gugus agar ikut berpartisipasi aktif
2. Menerapkan konsep Pengendalian Mutu Terpadu dalam gugus
3. Membina dan membimbing anggota agar kemampuan dan ketrampilannya meningkat.
4. Menanamkan pengertian dan kesadaran akan manfaat kegiatan gugus dan membahas problem yang direncanakan.
5. Merumuskan hasil-hasil yang dicapai oleh gugus
6. Melaksanakan program kerja.
7. Mendorong anggotanya agar berani mengemukakan pendapat atau gagasannya

B. Tugas dan fungsi anggota gugus

1. Mengikuti pertemuan dengan disiplin, mengemukakan pendapat dan pemikirannya.
2. Mengikuti kegiatan gugus secara aktif dan penuh tanggung jawab.
3. Secara bergantian, tiap anggota menjadi juru bicara gugus sebagai bagian dan penguasaan tehnik pengendalian mutu.

PROSES KEGIATAN GUGUS KENDALI MUTU



LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN GKM

A. Konsolidasi

1. Diadakan diskusi atau dialog bagi pemimpin perusahaan supaya benar-benar memahami makna dan kepentingan. gugus dalam meningkatkan mutu.
2. Pimpinan harus merekomendasi untuk mengadakan aktifitas Gugus Kendali Mutu dalam perusahaan.
3. Mengangkat kepala dan anggota komite gugus.
4. Mengadakan pelatihan dan pendidikan GKM bagi anggota komite gugus.
5. Mengadakan pelatihan dan pendidikan GKM bagi calon pimpinan gugus.



B. Sosialisasi

1. Pendaftaran gugus dan pengangkatan pimpinan gugus.
2. Pelatihan GKM bagi pimpinan dan anggota gugus.
3. Pendaftaran nama masing-masing gugus dan menentukan rencana kegiatannya.

C. Operasional

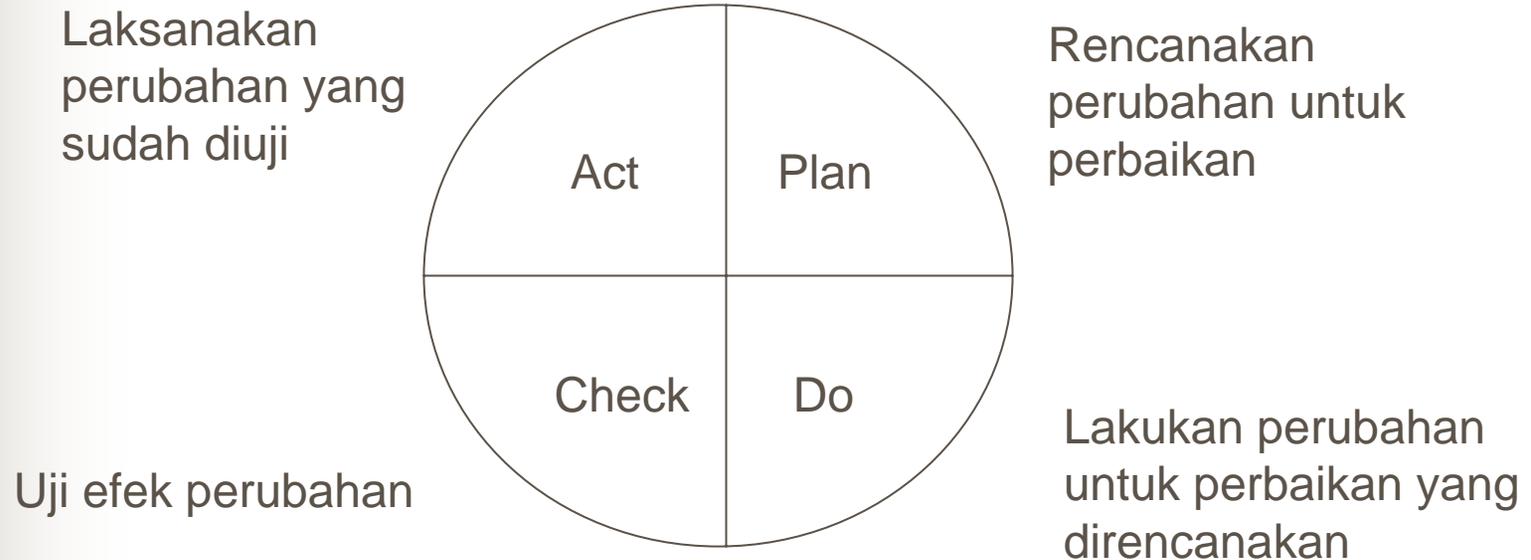
1. Melaksanakan pertemuan semacam kick off meeting
2. Pelaksanaan aktifitas gugus melalui pekerjaan keseharian.

D. Publikasi

1. Menerbitkan majalah/ terbitan berkala yang isinya melaporkan aktifitas dan hasil yang dicapai gugus.
2. Membantu segala aktifitas gugus dan peningkatan ketrampilan dan tehnik gugus dalam memperbaiki mutu
3. Mengadakan evaluasi rutin untuk mengetahui perkembangan gugus.

Lingkaran Pengendalian (PDCA)

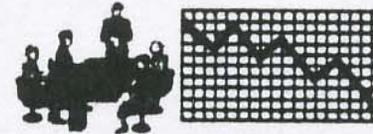
Sistem pengendalian untuk meningkatkan kualitas dan produktifitas serta untuk menekan semaksimal mungkin masalah cacat.



8 LANGKAH PENGENDALIAN MUTU

Plan

1. Menentukan Masalah Mutu



2. Menentukan Penyebab-penyebab



3. Menentukan Penyebab Utama



4. Membuat Rencana Perbaikan



Do

5. Melaksanakan Perbaikan



Check

6. Memeriksa Hasil Perbaikan

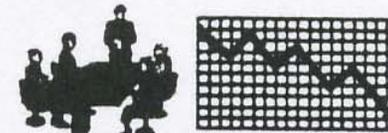


7. Membuat Standarisasi



Action

8. Menentukan Masalah Berikut



PENERAPAN 5R

Sarana Membangun Budaya
Perusahaan Kelas Dunia

5S

Seiri

Seiton

Seiso

Seiketsu

Shitsuke

5R

Ringkas

Rapi

Resik

Rawat

Rajin

5P

Pemilahan

Penataan

Pembersihan

Pemantapan

Pembiasaan



SASARAN PENERAPAN 5R

- Mewujudkan tempat kerja yang nyaman dan pekerjaan yang menyenangkan.
- Melatih karyawan agar mampu mandiri dalam mengelola pekerjaannya.
- Meningkatkan disiplin dalam penggunaan standar.
- Mewujudkan “Visual Factory”.
- Meningkatkan citra positif di mata pelanggan.



DAMPAK PENERAPAN 5R

- Meminimumkan potensi terjadinya :
 - Accident (Kecelakaan kerja)
 - Breakdown (Gangguan Kerusakan)
 - Cost (Biaya)
 - Defect (Produk Cacat)
- Meningkatkan efisiensi dan semangat kerja.
- Organisasi yang siap mengikuti perubahan sesuai arahan startegi pimpinan.